

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem fonem isolek Kuntu Kabupaten Kampar memiliki 33 fonem yang terdiri atas, lima fonem vokal, delapan belas fonem konsonan, dan sepuluh fonem diftong. Kelima fonem vokal tersebut ialah fonem /i/ dengan alofon [i ~ I], /e/ dengan alofon [e ~ ε], /u/, /o/ dengan alofon [o ~ ɔ], dan /a/. Delapan belas fonem konsonan ini adalah fonem konsonan hambat /p/, /b/, /t/, /d/, /c/, /j/, /k/ dengan alofon [k ~ ʔ], dan /g/; fonem konsonan nasal /m/, /n/, /ɲ/, dan /ŋ/; fonem konsonan frikatif /s/, /ʃ/, dan /h/; fonem konsonan lateral /l/; dan fonem konsonan semivokal /w/ dan /y/. Serta sepuluh diftong tersebut adalah fonem /ie/ dengan alofon [ie ~ iε], /ia/, /iy/, /uo/ dengan alofon [uo ~ uɔ], /ua/ dengan alofon [ua ~ uə], /uy/, /uw/, /ay/, /aw/, dan /ow/.

Isolek Kuntu memiliki delapan pola suku kata, yaitu V, VK, KV, KD, KVK, KKV, KDK, dan KKVK. Suku kata paling panjang dalam isolek Kuntu Kabupaten Kampar terdiri atas empat suku kata. Pola suku kata yang ditemukan untuk kata bersuku kata dua dan tiga dalam isolek Kuntu Kabupaten Kampar juga lebih beragam. Meski Desa Kuntu secara administrasi pemerintahan berada di wilayah Provinsi Riau, keberagaman fonem diftong yang ditemukan membuktikan bahwa isolek Kuntu Kabupaten Kampar merupakan dialek bahasa Minangkabau yang terdapat di Provinsi Riau. Disamping itu, sistem adat yang digunakan oleh masyarakat Desa Kuntu (matrilineal) menjadi bukti lain bahwasannya Desa Kuntu Kabupaten Kampar memiliki hubungan dengan Minangkabau.

5.2 Saran

Penelitian terkait bahasa daerah menarik untuk diteliti, khususnya bahasa-bahasa di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Hasil penelitian ini merupakan penelitian sinkronis tentang sistem fonem isolek Kuntu Kabupaten Kampar. Berdasarkan pengetahuan penulis, penelitian sinkronis mengenai sistem fonem bahasa-bahasa yang ada Kabupaten Kampar belum banyak dilakukan. Penulis menyarankan agar penelitian terkait ilmu murni linguistik selanjutnya semakin banyak dilakukan.

Meski penelitian ini kurang lebih telah menggambarkan sistem fonem dan pola suku kata yang ditemukan dalam isolek Kuntu Kabupaten Kampar, masih banyak aspek lainnya yang dapat dijadikan objek penelitian. Penelitian terkait fonologi ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi kajian selanjutnya, seperti morfologi dan dialektologi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah terkait sistem fonem pada bahasa-bahasa lainnya, khususnya isolek di Provinsi Riau.

